

Kawasan Jatinegara Pada Awal Abad ke-20: Kajian Pola Pemukimandan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi = Jatinegara Area in the Early 20th Century: Study of Settlement Patterns and Influencing Factors

Muhammad Iqbal Al Hafizh, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20522159&lokasi=lokal>

Abstrak

Jatinegara Mester merupakan salah satu daerah di Jakarta yang pada masa kolonial merupakan sebuah kota metropolitan. Kajian ini membahas tentang persebaran permukiman kolonial di Jatinegara Mester pada abad ke-20 dan faktor-faktor yang membuat kota tersebut berkembang menjadi kota satelit Batavia. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap pola pemukiman Belanda pada masa kolonial sekaligus memberikan data untuk penelitian selanjutnya mengenai Jatinegara. Metode yang digunakan dalam artikel ini didasarkan pada metode penelitian Sharer dan Ashmore yang membagi penelitian arkeologi menjadi beberapa tahapan mulai dari perumusan masalah penelitian hingga penarikan kesimpulan. Penelitian ini memiliki sumber data primer dan sekunder. Sumber data primer didapatkan dari survey bangunan lama di Jatinegara Mester. Sedangkan sumber data sekunder didapatkan dari foto – foto dan peta lama untuk mendapatkan gambaran mengenai Jatinegara Mester pada masa kolonial. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Jatinegara Mester pada masa kolonial membagi wilayahnya menjadi beberapa kawasan seperti kawasan pemukiman, kawasan peribadatan, dan kawasan komersial. Pembagian wilayah ini juga menunjukkan dua karakter yang pemerintah pada masa itu perhatikan dalam mengembangkan kota mereka. Karakter pertama, pengaturan ruang yang menunjukkan adanya perbedaan pada bagian tanah tertentu. Karakteristik kedua, jarak sosial yang diatur antar penduduk. Karakteristik kedua ini memisahkan tempat tinggal penduduk koloni, Tionghoa, dan pribumi. Ditemukan juga beberapa faktor-faktor penyebab perkembangan Jatinegara Mester yang berupa faktor ekonomi, transportasi, politik dan militer, religi, dan geografis.

.....Jatinegara Mester is an area in Jakarta which during the colonial period was a metropolitan city. This study discusses the distribution of colonial settlements in Jatinegara Mester in the 20th century and factors that made the town grown to became Batavia's satellite city at one point. This study aims to reveal the pattern of Dutch settlement during the colonial period while at the same time provides data for future reaserch related to Jatinegara. The method used in this article are based on Sharer and Ashmore's research method which divides archaeological research into several stages from formulation of research problems to drawing conclusions. This study has primary and secondary data sources. The primary data source was obtained from a survey of old buildings in Jatinegara Mester. While the secondary data sources were obtained from old photographs and maps to get an overview of Jatinegara Mester during the colonial period. The results of this study indicate that Jatinegara Mester during the colonial period divided its territory into several areas such as residential areas, worship areas, and commercial areas. This division of territory also shows two characteristics that the government at that time paid attention to in developing their city. The first character is the spatial arrangement that shows the differences in certain parts of the land. The second characteristic is the regulated social distance between residents. This second characteristic separated the residences of the colonists, the Chinese, and the natives. In addition, several factors that caused its development were found, namely economic, transportation, political and military, religion, and geography